

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, dan belajar dari pengalaman. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran maupun perasaan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya teks berita adalah ialah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebar luaskan melalui media massa.

Oleh karena itu, definisi oprasional istilah dalam penelitian ini adalah Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, statistik analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang merupakan cara untuk mendeskripsikan angka atau nilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Saebani (2008:165). “Populasi adalah keseluruhan sumber data dalam penelitian, populasi merupakan keseluruhan sampel.” Selanjutnya menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian tersebut, populasi ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 27 siswa.

Jumlah total dari populasi penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah |
|-----------|---------------|---------------|
| 1 | VIII.A | 16 |
| 2 | VIII.B | 11 |
| | Jumlah | 27 |

Sumber: Tata Usaha MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja tahun ajaran 2022/2023

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2010:134). Menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 sampel di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jadi yang dijadikan sampel penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VIII. Rincian sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah |
|---------------|--------|-----------|
| 1 | VIII.A | 16 |
| 2 | VIII.B | 11 |
| Jumlah | | 27 |

Sumber: Tata Usaha MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja tahun ajaran 2022/2023

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes dan kuesioner (angket) Hal tersebut dijelaskan dibawah ini.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono, 2004:170). Sejalan dengan Arikunto (2010:193), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Jenis tes yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan yang menjadi tolak ukur tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis kepada siswa agar dapat memberikan jawaban dari berita yang telah disediakan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan tes mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan teks berita.
- b. Peneliti membagikan lembar kerja atau lembar soal kepada siswa untuk dikerjakan.
- c. Peneliti menjelaskan kepada siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sesuai dengan tema teks berita yang di berikan.

2. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2019:142), "Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Kuesioner juga diartikan sebagai suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2004:167).

Angket didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatul Adawiyah Baturaja tidak mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data angket yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrumen pertanyaan angket.
- b. Membagikan angket kepada siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatul Adawiyah Baturaja.
- c. Menjelaskan petunjuk pengisian angket.
- d. Mengumpulkan lembar angket secara kolektif,

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, kemudian data tersebut di analisis. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung nilai rata-rata. Teknik analisis data ini dipilih karena data yang dihasilkan lebih objektif, logis dan tidak bias karena hasil yang didapatkan berasal dari perhitungan kerangka kerja matematika. Selain itu, hasil yang didapat juga lebih mewakili populasi. Hal ini dikarenakan sampel yang diambil sudah melalui perhitungan tertentu yang dianggap sudah mewakili populasi.

1. Analisis Data Tes

Setelah tes kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dilaksanakan, data tes kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam penelitian ini dianalisis. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria kemampuan secara individual. Format penilaian digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa. Agar penilaian lebih jelas dan terperinci, penulis menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian mengidentifikasi unsur-unsur Teks Berita

| No | Aspek yang Dinilai | Kegiatan | Skor |
|----|---|--|------|
| 1. | Menemukan unsur-unsur teks berita menggunakan rumus 5W+1H | Siswa dapat menemukan unsur-unsur teks berita dengan lengkap (5W+1H) | 5 |
| | | Siswa dapat menemukan 4-5 unsur-unsur teks berita (4W+1H) | 4 |
| | | Siswa dapat menemukan 2-3 unsur-unsur teks berita (3W+1H) | 3 |
| | | Siswa dapat menemukan 1 unsur-unsur teks berita (1W) | 2 |
| | | Siswa tidak dapat menemukan unsur-unsur teks berita | 1 |
| 2 | Ketepatan dalam penulisan sesuai dengan tata tulis ejaan | Tidak ada kesalahan dalam penulisan/tata tulis ejaan | 5 |
| | | Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan/tata tulis ejaan | 4 |
| | | Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan/tata tulis ejaan | 3 |
| | | Terdapat 5-6 kesalahan dalam penulisan/tata tulis ejaan | 2 |
| | | Terdapat lebih dari 6 kesalahan dalam penulisan/tata tulis ejaan | 1 |

Sumber: silabus kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabi'atul Adawiyh Baturaja (dimodifikasi sesuai kebutuhan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan skala penilaian yang dapat dilihat pada table 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Penilaian

| Nilai Angka | Nilai Huruf | Predikat |
|--------------------|--------------------|-----------------|
| 80–100 | A | Sangat Baik |
| 66–79 | B | Baik |
| 56–65 | C | Cukup |
| 46–55 | D | Kurang |
| 45–00 | E | Gagal |

(Sudijono 2011:35)

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan memberikan tes kepadasiswa, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Hasil tes dikoreksi menggunakan kriteria penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.
- b. Selanjutnya setelah semua lembar jawaban diteliti kemudian dicari simpulan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{skor max}} \times 100$$

Keterangan :

Nilai : Jumlah nilai yang dicari

Skor : Jumlah skor siswa

Skor max : jumlah skor maksimal (Sudijuno,2011:318)

2. Analisis Data Angket

Menurut Arikunto (2010:194), "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui." Selanjutnya menurut Rahayu (2007:124) angket adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian.

Sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan faktor penyebab siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Rabiatal Adawiyah Baturaja tidak mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, dan peneliti membuat angket dengan 15 pertanyaan.